

Abstrak

Akhir-akhir ini perkembangan *cloud computing* sudah semakin pesat. Banyak penyedia-penyedia layanan hosting server menyediakan layanan *cloud computing* dengan bermacam-macam variasi harga maupun keunggulan masing-masing penyedia layanan. Ini tidak menutup kemungkinan di kemudian hari, penyedia-penyedia layanan membolehkan penggunanya untuk dapat berpindah dari satu penyedia ke penyedia lainnya, sehingga diperlukan teknologi khusus untuk menangani perpindahan tersebut.

Pada tugas akhir ini diimplementasikan dan dianalisis performansi dari metode *post-copy storage migration* yang akan diterapkan pada lingkungan WAN dengan menggunakan parameter-parameter performansi storage I/O, jangka waktu migrasi, dan waktu degradasi. Metode *post-copy storage migration* ini menggunakan NBD sebagai *storage server network* nya dengan menambahkan dua teknik yaitu *on-demand fetching* dan *background copy*.

Hasil penelitian dari tugas akhir ini yaitu performansi storage I/O pada *post-copy storage migration* lebih rendah daripada *pre-copy storage migration*. Kemudian jangka waktu total migrasi pada *post-copy storage migration* lebih lama daripada *pre-copy storage migration*. Lalu waktu degradasi *compile* kernel yang besar pada *pre-copy storage migration* dan *post-copy storage migration*. Namun, *post-copy storage migration* masih menunjukkan waktu *compile* kernel yang lebih cepat daripada *pre-copy storage migration*.

Kata kunci: *post-copy storage migration, pre-copy storage migration, NBD, on-demand fetching, background copy.*